



Webinar Pengabdian: Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD di Masa Pandemi melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah

Aisyah Herlina Arrum^{1✉}, Adella Yutikawati², Fadel Daulatullail³, Mufidah⁴,
Syifa Aulia Nurul Uula⁵, Tiara Nurul Syamsiah⁶, Erna Suwangsih⁷ &
Rina Nurhayati Setiani⁸

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, aisyaharrum@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-6620-5218](https://orcid.org/0000-0001-6620-5218)

² Universitas Pendidikan Indonesia, adellayutikawati228@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-0393-8478](https://orcid.org/0000-0003-0393-8478)

³ Universitas Pendidikan Indonesia, fadel.d@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-7529-8599](https://orcid.org/0000-0002-7529-8599)

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia, mufidah@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-0315-4393](https://orcid.org/0000-0002-0315-4393)

⁵ Universitas Pendidikan Indonesia, syifaaulianurul09@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-0800-4949](https://orcid.org/0000-0003-0800-4949)

⁶ Universitas Pendidikan Indonesia, tiara.ns65@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-3222-4864](https://orcid.org/0000-0002-3222-4864)

⁷ Universitas Pendidikan Indonesia, ernasuwangsih@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-2069-433X](https://orcid.org/0000-0003-2069-433X)

⁸ UPTD SDN 1 Munjuljaya, rinanurhayatisetiani2@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-5654-7281](https://orcid.org/0000-0001-5654-7281)

Article Info

History Article

Received:
May 2021
Accepted:
Jun 2021
Published:
Aug 2021

Abstract

The implementation of online learning during this pandemic has a huge impact on the sector of education, one of those is the implementation of education at UPTD SDN 1 Munjuljaya which is identical to its musical activities. The learning process which carried out by online, especially in practicing the art activities is very difficult to do because it requires practice directly, so it causes the art creativity of students can't be optimally developed considering the increasing spread of the covid-19 virus. One of the things that can overcome this problem is we carried out a community service through webinar with the theme "Improving Elementary School Students Art Creativity during the Pandemic through Utilizing Secondhand Goods at Home". The method that used id an online webinar via Zoom Meeting platform which is attended by 70 participants including students in grade 3, 4, 5, and 6. Through this webinar, the students are very enthusiastic in developing art creativity by utilizing secondhand goods at home although this activity carried out online. In this webinar, the students practice a beat by following the instructions of the speaker, they are also assigned to make a work, so its helps students to increase their creativity in using second-hand goods

Keywords:

Webinar, Artistic Creativity, Second-hand Goods, Pandemic

How to cite: Arrum, A. H., Yutikawati, A., Daulatullail, F., Mufidah, M., Uula, S. A. N., Syamsiah, T. N., Suwangsih, E. & Setiani, R. N. (2021). Webinar pengabdian: Meningkatkan kreativitas seni siswa SD di masa pandemi melalui pemanfaatan barang bekas di rumah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 114-123.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:

Mei 2021

Diterima:

Jun 2021

Diterbitkan:

Agu 2021

Abstrak

Pemberlakuan pembelajaran daring di masa pandemi sangat berdampak pada bidang pendidikan salah satunya pelaksanaan pendidikan di UPTD SDN 1 Munjuljaya Kabupaten Purwakarta yang identik dengan kegiatan kesenian musiknya. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) khususnya dalam melatih kesenian sangat sulit dilakukan karena membutuhkan praktik secara langsung, sehingga kreativitas seni siswa tidak dapat dikembangkan secara maksimal mengingat meningkatnya angka penyebaran virus covid-19. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut maka pelaksana melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan webinar dengan tema “Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah”. Metode yang digunakan yaitu berupa webinar secara daring melalui *platform zoom meeting* yang diikuti oleh 70 peserta diantaranya siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Melalui webinar yang telah dilaksanakan, siswa sangat antusias dalam mengembangkan kreativitas seni dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah meskipun dilaksanakan secara daring. Dalam kegiatan tersebut, siswa mempraktikkan sebuah ketukan dengan mengikuti intruksi dari pemateri dan juga ditugaskan untuk membuat sebuah karya, sehingga hal tersebut membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitasnya dalam memanfaatkan barang bekas.

Kata Kunci:

Webinar, Kreativitas Seni, Barang Bekas, Pandemi

Cara Mensitasi:

Arrum, A. H., Yutikawati, A., Daulatullail, F., Mufidah, M., Uula, S. A. N., Syamsiah, T. N., Suwangsih, E. & Setiani, R. N. (2021). Webinar pengabdian: Meningkatkan kreativitas seni siswa SD di masa pandemi melalui pemanfaatan barang bekas di rumah *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 114-123.

PENDAHULUAN

Pembelajaran peserta didik di seluruh jenjang pendidikan saat ini harus dilaksanakan secara daring atau *online*. Hal tersebut karena mewabahnya pandemi *covid-19* yang melanda dunia, termasuk di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah setempat guna memutus mata rantai penyebaran virus yaitu dengan menerapkan kebijakan *social distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), sehingga segala aktivitas kini dilakukan dari rumah. Pembelajaran daring yang tengah dijalankan sangat berdampak bagi peserta didik, kegiatan belajar yang biasanya dilakukan dengan banyak teman di dalam ruang kelas, sekarang diharuskan untuk belajar dari rumah masing-masing. Mengingat kemampuan peserta didik yang dimiliki sangat beragam, daya tangkap yang dimilikipun sangat berbeda sehingga hal tersebut akan berdampak pada motivasi pembelajaran peserta didik. Di masa pandemi yang masih belum bisa dilakukannya aktivitas seperti biasa memicu kurangnya nilai-nilai kreativitas peserta didik di rumah (Harahap et al., 2021; Napitupulu, 2020; Sari et al, 2021).

Pada umumnya, kreativitas dapat didefinisikan sebagai suatu proses mental seseorang yang mewujudkan gagasan, proses, metode maupun produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas serta diferensiasi yang efisien dalam berbagai bidang guna memecahkan suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Chaplin (1989) (dalam Rachmawati, 2012) bahwa kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan wujud baru dalam seni, permesinan ataupun dalam pemecahan masalah dengan berbagai metode baru. Kreativitas pada dasarnya dikaruniai setiap manusia sejak mereka dilahirkan. Seperti yang kita dapat lihat melalui perkembangan dan perilaku bayi maupun anak yang secara alamiah suka bertanya, mencoba, memperhatikan hal baru, berkarya lewat benda yang ada disekitarnya termasuk didalamnya daya berimajinasi. Namun pada kenyataannya, tanpa disadari potensi kreativitas semakin hari semakin berkurang, bahkan pada akhirnya hilang sama sekali (Martopo, 2006; Rachmawati, 2012).

Di masa pandemi ini yang banyak menghabiskan waktu di rumah, salah satunya dapat menimbulkan kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran karena sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang di mana guru agak kesulitan dalam memperhatikan peserta didiknya serta peran orang tua yang mendampingi pembelajaran di rumah. Tidak sampai disitu, pembelajaran non-akademik (ekstrakurikuler) yang menjadi keterampilan peserta didik harus terhambat karena adanya pandemi ini. Pengetahuan keterampilan sebagai motivasi peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya pun semakin pudar. Seperti keterampilan pada bidang olahraga, berkebun, kesenian dan lainnya. Salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta yaitu UPTD SDN 1 Munjuljaya yang identik dengan kesenian musiknya sangat disayangkan karena harus memberhentikan untuk sementara waktu kegiatan ekstrakurikuler pada bidang kesenian akibat pandemi *covid-19*. Ketersediaan fasilitas kesenian yang terdapat di sekolah belum bisa digunakan dengan maksimal karena mengingat upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus *covid-19* sehingga siswa tidak diperbolehkan hadir untuk berlatih.

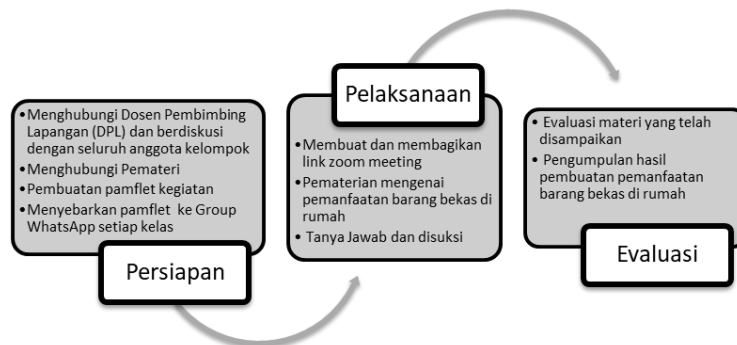
Kreativitas dalam kesenian memiliki bentuk yang beragam. Pada pengertiannya, kesenian yaitu keindahan yang muncul dari kesungguhan jiwa dalam kehidupan manusia, diantaranya memiliki daya tarik dan juga kepuasan bagi pencipta ataupun penikmatnya serta menjadi milik satu sama lain (Iffah & Huda, 2019). Adapun salah satu bentuk kreativitas dalam kesenian seperti pemanfaatan barang bekas yang dijadikan alat musik perkusi. Kegiatan mengeksplorasi bunyi melalui benda yang ada di sekitar serta mengekspresikan musik dari bunyi suatu benda (Kurniawan, 2019). Beragam barang bekas yang dijadikan alat musik perkusi antara lain berasal dari perlengkapan rumah tangga maupun bahan bangunan seperti botol kaca, galon air minum, gelas, ember, kaleng cat, paralon dan yang lainnya. Memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan alat musik perkusi menunjukkan makna bahwa tidak selamanya barang bekas tidak berguna dan hanya menjadi sampah. Melalui pemanfaatan barang bekas ini dapat mengajarkan manusia supaya tidak mengabaikan barang bekas karena masih bisa dimanfaatkan untuk hal tertentu.

Selain itu, melalui pemanfaatan barang bekas juga menyadarkan kepedulian manusia akan kebersihan lingkungan (Herfanda, 2014; Wicaksono, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan kreativitas dilingkungan UPTD SDN 1 Munjuljaya Kabupaten Purwakarta, pelaksana melakukan pengabdian pada masyarakat dengan menyelenggarakan webinar yang bertemakan “Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah”. Berkaitan dengan pembelajaran yang tengah dijalankan peserta didik di rumah, webinar ini bertujuan untuk dapat memotivasi dan mengajarkan peserta didik akan pemanfaatan barang bekas yang dapat dijadikan sebagai alat musik perkusi sehingga menumbuhkan kreativitas peserta didik di masa pandemi *covid-19*. Melalui kegiatan webinar ini, sangat penting bagi peserta didik mengembangkan kreativitas keseniannya melalui pemanfaatan barang bekas sehingga menghasilkan sebuah karya yang menarik, baik untuk pencipta maupun penikmat karya.

METODOLOGI

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa webinar dengan judul Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah. Pemilihan lokasi kegiatan webinar di UPT SDN 1 munjuljaya, merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PPLSP di sekolah tersebut. Metode penyampaian materi dalam webinar ini dilakukan secara daring menggunakan *platform zoom meeting* dengan *Meeting ID: 208 236 2472* dan *Passcode: kesenian*. Kegiatan webinar dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Maret 2021 yang termasuk dalam kegiatan PPLSP (Pengenalan Program Lapangan Satuan Pendidikan) mulai dari tanggal 01 Februari – 30 April 2021. Jumlah peserta yang mengikuti webinar berdasarkan hasil rekomendasi dari pihak sekolah yaitu, hanya tiga kelas yang dapat mengikuti kegiatan webinar. Tiga kelas yang ikut serta dalam kegiatan webinar ini terdiri dari kelas empat, lima dan enam sejumlah ± 70 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menjabarkan hasil secara deskriptif berdasarkan observasi dan dokumentasi. Berikut disajikan tahap pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan

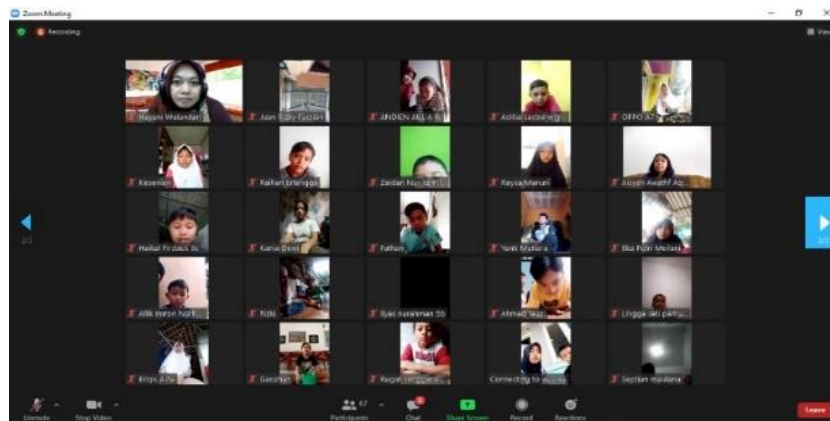
Persiapan

Persiapan webinar dimulai dengan menghubungi Ibu Dra. Hj. Erna Suwangsih, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPLSP UPTD SDN 1 Munjuljaya Kabupaten Purwakarta untuk berdiskusi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat, setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing pelaksana berdiskusi kembali untuk mematangkan konsep kegiatan, dilakukan koordinasi bersama seluruh anggota kelompok melalui *WhatsApp Call*. Setelah berdiskusi mengenai konsep kegiatan, selanjutnya menghubungi pemateri untuk kesediaannya mengisi materi pada kegiatan webinar dan menjelaskan bagaimana konsep kegiatan yang akan dilakukan terkait materi yang akan disampaikan. Pembuatan *pamflet* kegiatan webinar bertujuan untuk mengajak peserta mengikuti kegiatan webinar pemanfaatan barang bekas. Informasi yang

tercantum dalam *pamflet* mengenai judul kegiatan, tema, pemateri, moderator, hari/tanggal/jam pelaksanaan, platform yang digunakan serta fasilitas kegiatan. *Pamflet* disebar di *Group WhatsApp* setiap kelas. Selain membuat *pamflet*, kami membuat video pemanfaatan barang bekas di rumah yang akan ditayangkan dipenghujung kegiatan webinar dengan melibatkan beberapa orang siswa.

Inti

Pada tahap inti sebelum kegiatan berlangsung, kami membuat *zoom meeting* yang kemudian *link meeting* dibagikan melalui *Group WhatsApp* agar peserta dapat bergabung langsung. Kegiatan diawali dengan pengkondisian peserta oleh MC dan Operator. Rangkaian kegiatan webinar 1) Sambutan Kepala Sekolah UPTD SDN 1 Munjuljaya serta Dosen Pembimbing Lapangan PPLSP, 2) Pematieran yang disampaikan oleh Ibu Dr. Hayani Wulandari, M.Pd., 3) Tanya Jawab Peserta, 4) *Quiz* dan Sesi Dokumentasi 1, 5) *Workshop* Pemanfaatan Barang Bekas (Video), 6) Sesi Dokumentasi 2, 7) Penutup dan Doa, 8) Sayonara yang ditujukan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi bersama Pemateri dan Peserta Webinar

Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan pada kegiatan webinar ini terdapat dua bentuk evaluasi, pertama perwakilan peserta diminta untuk membuat nada pada barang bekas yang dimilikinya lalu diikuti oleh peserta yang lain. Kedua, tahap evaluasi melalui pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan diberikan kepada peserta diakhir kegiatan yang ditujukan pada Gambar 3.



Gambar 3. Perwakilan Peserta Diminta untuk Mengikuti Arahan Pemateri Membuat Nada dari Barang Bekas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Webinar “Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah” dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan minat belajar dan kompetensi siswa akan kesenian di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran seni yang dilakukan secara daring (Altaftazani et al., 2020). Seperti yang kita ketahui bahwa dalam kondisi belajar dari rumah atau pun daring, beberapa aspek dan kompetensi siswa tidak dapat dikembangkan secara maksimal. Oleh karena itu, memerlukan usaha yang ekstra dan cara yang berbeda agar kualitas pembelajaran daring dapat ditingkatkan, sehingga siswa juga semangat dan dapat merasakan pembelajaran yang lebih bermakna serta tidak monoton. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutiningtyas & Yanuartuti (2020) bahwa pembelajaran seni dalam bentuk daring merupakan upaya yang paling efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa selama pandemi *Covid-19*.

Kegiatan webinar “Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah” yang telah dilaksanakan, menjadi alternatif pembelajaran seni musik dan kerajinan tangan pada kondisi pembelajaran daring. Siswa masih tetap dapat mempelajari kesenian dengan suasana yang menyenangkan, di antaranya belajar mempraktikkan ketukan irama dan membuat macam-macam karya seni melalui pemanfaatan barang bekas yang mudah ditemukan di sekitar rumah. Kegiatan tersebut telah berhasil meningkatkan semangat belajar seni dalam diri siswa. Hal itu terbukti dari antusias siswa yang mengikuti kegiatan meskipun dilaksanakan pada hari libur. Terlihat dari total jumlah peserta yang mengikuti webinar adalah ± 70 peserta. Hal itu juga dapat dilihat pada Gambar 2. Pada tahap pra kegiatan, sebagian siswa juga dilibatkan dalam pembuatan salah satu karya pemanfaatan barang bekas, yaitu wayang yang berbahan dasar sampah plastik seperti botol air mineral, sisa kemasan makanan, dan sedotan. Proses pembuatan wayang ini didokumentasikan berupa video yang kemudian ditayangkan saat webinar sebagai salah satu contoh karya pemanfaatan barang bekas. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelibatan Siswa pada Tahap Pra Kegiatan

Pelibatan sebagian siswa tersebut adalah salah satu upaya memotivasi siswa lainnya. Hal itu terbukti dari peserta atau pun siswa terlihat sangat semangat dalam mengikuti instruksi pemateri saat mempraktikkan sebuah ketukan. Hal unik dan cara yang berbeda juga ditunjukkan oleh pemateri yang menyampaikan lambang ketukan dengan menggunakan isyarat tangan seperti petunjuk yang tersaji pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Petunjuk Lambang Ketukan dari Pemateri

Intruksi	Keterangan Benda
Angka 1	Mengetuk benda 1

Angka 2	Mengetuk benda 2
Angka 3	Mengetuk benda 3
Angka 4	Mengetuk benda 4

Berdasarkan petunjuk pada Tabel 1 di atas, hal ini dapat menjadi pengetahuan baru dan menambah wawasan siswa. Setelah pemateri menyampaikan lambang ketukan, siswa secara bergantian diminta untuk mempraktikkan ketukan yang diinstruksikan oleh pemateri. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat dan juga melatih psikomotor siswa, karena pada tahap ini siswa diminta untuk menghafal bentuk tangan pemateri sebagai lambang ketukan kemudian mempraktikkannya dengan cara memukul barang bekas di sekitarnya sesuai dengan lambang ketukan yang telah diingatnya. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Siswa Mempraktikkan Lambang Ketukan dari Pemateri

Selain belajar ketukan, pada kegiatan ini siswa juga dapat meningkatkan kreativitasnya dengan membuat karya dari barang bekas. Pembuatan karya dari bahan bekas juga menjadi salah satu upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan, dengan memanfaatkan sampah di sekitar rumah yang masih dapat didaur ulang telah mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan. Seperti kita ketahui bahwa plastik merupakan sampah yang susah terurai. Ulya (2017) menjelaskan bahwa butuh waktu sekitar 100-500 tahun agar sampah plastik terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Sampah plastik yang dapat bertahan selama ratusan tahun inilah pada akhirnya akan menyebabkan pencemaran lingkungan.

Upaya mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, perlu dilakukan kegiatan pengelolaan sampah secara efektif (Iftitah et al., 2018; Rusmaini & Tasia, 2020; Syakur, 2019). Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab masyarakat, karena masyarakatlah yang menghasilkan sampah (Gunartin, Saleh & Lubis, 2019). Siswa yang merupakan anggota/bagian dari masyarakat pun memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah ini. Salah satu yang dapat dilakukan mengelola sampah dengan mendaur ulang kembali sampah yang masih layak pakai. Dengan diadakannya webinar “Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Rumah” para siswa diajak untuk membuat karya dari sampah atau barang bekas.

Kegiatan webinar ini berjalan dengan lancar, namun terdapat beberapa hambatan salah satunya adalah suasana yang kurang kondusif, dikarenakan siswa selalu mengaktifkan fitur mikrofon di *zoom*, sehingga banyak suara yang masuk dan penjelasan pemateri terdengar kurang jelas. Namun, hal tersebut dapat diatasi oleh pemateri dengan cara membuat peraturan, selama pamerian, siswa tidak boleh berbicara, jika ingin merespon pertanyaan pemateri, siswa hanya diperbolehkan merespon dengan menganggukkan dan menggelengkan kepala. Hal tersebut juga dapat melatih tanggung jawab dan sikap disiplin siswa dalam menaati peraturan yang ditetapkan selama pamerian berlangsung.

Pada akhir kegiatan webinar, seluruh peserta ditugaskan untuk membuat karya dari barang bekas yang ada di sekitar rumah. Penugasan ini diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan

kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas. Berikut adalah beberapa hasil karya yang dibuat oleh siswa setelah mengikuti kegiatan webinar.



Gambar 6. Hasil Karya Pemanfaatan Barang Bekas

KESIMPULAN

Kegiatan webinar tentang pemanfaatan barang bekas telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa, dibuktikan dengan antusias siswa saat mempelajari ketukan menggunakan botol atau barang bekas yang dipraktikkan saat kegiatan berlangsung. Selain itu, hasil karya siswa memanfaatkan barang bekas juga menunjukkan bahwa kreativitas seni siswa meningkat setelah mengikuti webinar tersebut. Implikasi dari kegiatan ini, peserta didik diminta untuk membuat suatu nada secara bersama-sama, menggunakan barang bekas yang dapat menghasilkan bunyi. Setelah diberi contoh dari ketukan yang sudah diajarkan oleh pemateri, siswa diminta untuk membuat nada ketukan sendiri. Melalui penayangan video pemanfaatan barang bekas yang dicontohkan oleh beberapa peserta didik UPTD SDN 1 Munjuljaya Kabupaten Purwakarta pada kegiatan webinar, siswa juga ditugaskan untuk membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas di rumah. Kreativitas pemanfaatan barang bekas akan menjadi solusi yang cukup baik untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna kembali dan menjadi salah satu upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan, bahkan dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kegiatan webinar ini dapat memberikan penguatan terhadap semangat peserta webinar untuk tetap berkarya ditengah pandemi *covid-19* dan terus mengembangkan kreativitasnya.

PERSEMBAHAN

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung penuh dalam terlaksananya kegiatan yakni pihak sekolah yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Pemateri webinar yang telah memberikan materi dan ilmu bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi para peserta didik. Partisipasi peserta webinar dari siswa UPTD SDN 1 Munjuljaya Kabupaten Purwakarta yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa kepada guru-guru wali kelas dan orang tua yang telah bekerja sama memberi semangat, motivasi, dukungan dengan penuh keikhlasan sehingga memberikan energi positif bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan webinar. Semoga kegiatan pengabdian melalui webinar ini bisa memberikan dampak positif bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Altaftazani, D. H., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis pembelajaran daring membuat seni kolase menggunakan model project based learning pada masa

pandemi covid 19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 185–191. <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%p.2006>

Astutiningtyas, R., & Yanuartuti, S. (2020). Relokasi pembelajaran seni dalam bentuk daring online untuk meningkatkan kreativitas selama pandemi covid-19. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 138–145. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i1.1182>

Gunartin, G., Sholeh, B., & Lubis, M. (2019). Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Menumbuhkan Ekonomi Kreatif di Kalangan Masyarakat (Pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Benda Baru Pamulang). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i1.3617>

Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemi covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>

Herfanda, F. R. (2014). Bentuk pertunjukan musik perkusi Paguyuban Sayung Hore (PSH) di Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.15294/jsm.v3i1.4067>

Iffah, R. N., & Huda, T. F. (2019). *Peranan Sinden dalam Grup Kesenian Janger Bongkoran di Desa Bongkoran Kecamatan Srono*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pzr7u>

Iftitah, L., Khoiruddin, Junaedi, & Musta'in, M. M. (2018). Pemanfaatan bank sampah dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Jombang. *Journal of Public Power*, 2(1), 47–64. <https://doi.org/10.32492/jpp.v2i1.203>

Kurniawan, E. Y. (2019). Pendidikan berbasis kreativitas pada mahasiswa PGPAUD melalui pemanfaatan media barang-barang bekas dalam pembelajaran musik perkusi di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.31000/ceria.v9i2.1272>

Martopo, H. (2006). Paradigma baru penelitian seni (The new paradigm of arts research). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 7(3), 1-13. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v7i3.737>

Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>

Rachmawati, Y. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media.

Rusmaini, R., & Tasia, F. E. (2020). Pemanfaatan barang bekas pada perekonomian masyarakat di Majelis Taklim Al – Hidayah Benda Baru, Pamulang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 131-135. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/4015>

Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>

- Syakur, F. (2019). *Pengorganisasian masyarakat melalui gerakan memilah sampah sebagai upaya peningkatan kesehatan lingkungan di Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*. (Skripsi). Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/37892/>
- Ulya, E. D. (2017). Pelatihan pemanfaatan barang bekas sebagai bahan pembuatan reusable bag untuk melatih siswa madrasah ibtidaiyah dalam melakukan diet plastik. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 539-545. <http://103.97.100.145/index.php/psn12012010/article/view/2909>
- Wicaksono, A. D. (2013). *Pemanfaatan Sampah Keras untuk Alat Musik Perkusi pada Grup Musik Perkusi PSH (Paguyupan Sayung Hore) Dewan Kesenian Semarang di Gedung TBRS Semarang*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/19584/>